

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan kesesuaian penerapan kebijakan akuntansi aset tetap PT Sariguna Primatirta yang telah dibahas dalam bab 3, diperoleh simpulan bahwa secara keseluruhan kebijakan PT Sariguna Primatirta terkait akuntansi aset tetap telah sesuai dengan PSAK 16. Berikut rincian kesesuaian definisi, klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penghentian pengakuan, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap perusahaan.

- 1) PT Sariguna Primatirta tidak mendefinisikan aset tetap secara langsung dalam catatan laporan keuangannya. Namun, berdasarkan pengelompokkannya, definisi aset tetap telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 6.
- 2) PT Sariguna Primatirta mengelompokkan aset tetapnya menjadi aset pemilikan langsung, aset sewa pembiayaan, dan aset dalam pengerjaan. Aset tetap perusahaan terdiri atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan, peralatan kantor, dan galon. Klasifikasi aset tetap tersebut telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 37.
- 3) Pengakuan aset tetap PT Sariguna Primatirta telah sesuai dengan PSAK 16 dengan rincian sebagai berikut.

- a) Biaya perbaikan dan pemeliharaan aset tetap PT Sariguna Primatirta tidak diakui sebagai bagian dari aset tetap, melainkan sebagai beban dalam laporan laba rugi. Kebijakan ini sesuai dengan PSAK 16 Paragraf 12.
 - b) Kebijakan kapitalisasi aset tetap telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 7, yaitu pengeluaran yang nilainya signifikan dan dapat memperpanjang masa manfaat aset, dikapitalisasi atau diakui sebagai aset tetap PT Sariguna Primatirta.
- 4) Pengukuran aset tetap PT Sariguna Primatirta telah sesuai dengan PSAK 16 yang diuraikan sebagai berikut.
- a) PT Sariguna Primatirta mengukur aset tetap sebesar biaya perolehan. Pengukuran ini telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 15.
 - b) PT Sariguna Primatirta mengukur aset tetapnya dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Kebijakan tersebut telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 30.
- 5) Penyusutan aset tetap PT Sariguna Primatirta telah sesuai dengan PSAK 16 yang diuraikan sebagai berikut.
- a) PT Sariguna Primatirta menyusutkan aset tetap yang dimiliki ketika siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Kebijakan ini telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 55.
 - b) PT Sariguna Primatirta menyusutkan seluruh aset tetapnya kecuali tanah dengan metode garis lurus tanpa nilai residu. PT Sariguna Primatirta juga melakukan perubahan estimasi akuntansi berdasarkan pola pemakaian

manfaat ekonomi masa depan. Kebijakan ini telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 62.

- c) PT Sariguna Primatirta mengakui beban penyusutan sebagai laba rugi tahun berjalan dan mengalokasikannya ke beban pokok penjualan, beban penjualan, serta beban umum administrasi. Kebijakan tersebut telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 48 dan 49.
- 6) Penghentian pengakuan aset tetap PT Sariguna Primatirta telah sesuai dengan PSAK 16 dengan rincian sebagai berikut.
 - a) PT Sariguna Primatirta menghentikan pengakuan aset tetap saat aset sudah tidak bisa digunakan atau dijual. Hal tersebut sesuai dengan PSAK 16 paragraf 67.
 - b) Kerugian rugi penjualan dan pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Kebijakan ini telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 68.
- 7) PT Sariguna Primatirta telah menyajikan dan mengungkapkan seluruh informasi terkait aset tetap dalam catatan atas laporan keuangannya. Kebijakan tersebut telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 73.